



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

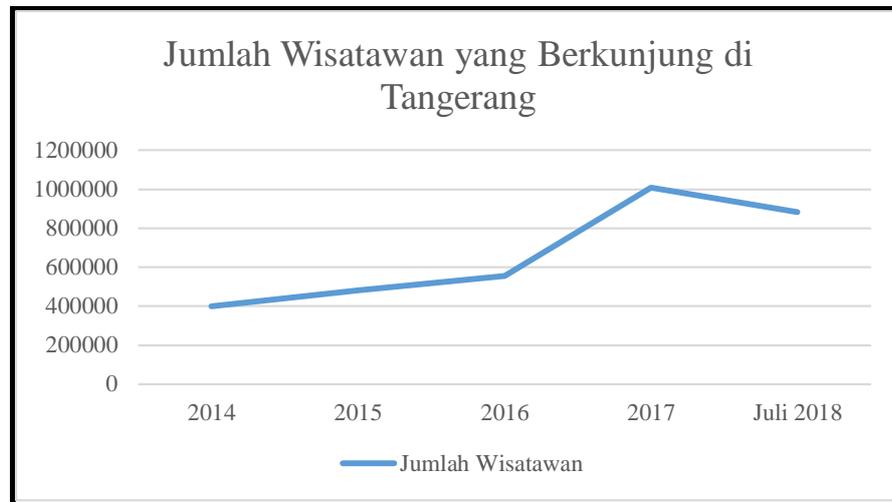
## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Menurut Nofriansyah dan Defit (2017) Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan suatu sistem informasi spesifik yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan persoalan yang bersifat semi terstruktur guna menghasilkan berbagai alternatif yang secara interaktif digunakan oleh pemakai. Sistem Pendukung Keputusan kini telah mencakup sebagian besar sistem komputasi yang telah memecahkan permasalahan dalam masyarakat. Tujuan dari dibentunya sistem yaitu untuk mendukung manajemen dalam penentuan keputusan pada masyarakat.

Tangerang merupakan salah satu kota yang berada di utara ibukota Banten. Kota Tangerang menyimpan banyak tempat wisata yang bisa dikunjungi oleh masyarakat Tangerang sendiri, luar daerah, bahkan mancanegara. Bahkan wisata yang terdapat di Tangerang tidak kalah menarik dengan kota-kota lainnya, baik dari segi budaya, tempat bersejarah, tempat berfoto, tempat kuliner, dan pemandangan alam. Menurut Situs Resmi Pemerintah Kota Tangerang (2019), Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang mencatat hingga bulan Juli tahun 2018, jumlah wisatawan yang datang mencapai 883.089 jiwa. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dimana jumlah wisatawan yang datang pada tahun 2014 sebanyak 398.679 jiwa, tahun 2015 bertambah menjadi 482.903

jiwa, tahun 2016 bertambah lagi menjadi 554.299 jiwa, dan tahun 2017 tembus menjadi 1.008.747 jiwa.



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan Kota Tangerang

Namun, hal ini cukup bertentangan dengan pemerintah terkait berkembangnya pertumbuhan migrasi yang ada di Kota Tangerang. Kota Tangerang saat ini dikenal sebagai kota magnet bagi pencari kerja dari berbagai daerah. Kurniawan (2018) menyatakan Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Tangerang, angkatan kerja di kota ini mencapai 1,46 juta jiwa. Hal ini menjadi konsentrasi pemerintah Kota Tangerang agar dapat memperluas sosialisasi objek wisata alam melalui wisatawan guna semakin dikenal banyak kalangan masyarakat, khususnya luar daerah maupun mancanegara.

Hotel menjadi salah satu alternatif bagi wisatawan yang sedang berkunjung ke suatu tempat untuk beristirahat. Namun, hingga saat ini bisnis hotel di kawasan Tangerang semakin banyak yang menyebabkan pilihan hotel yang bervariasi sesuai kebutuhan. Telah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 51 responden. Hasil yang diperoleh adalah sebanyak 58,8% responden menjawab cukup sulit untuk memilih

hotel sebagai tempat menginap. Atas pemaparan permasalahan yang terjadi, diperlukan sebuah sistem yang membantu dalam menentukan keputusan hotel yang tepat bagi masyarakat maupun wisatawan.

Menurut situs web Tripadvisor (2017) Tripadvisor merupakan salah satu platform wisata terbesar yang membantu wisatawan untuk menelusuri lebih dari 859 juta ulasan dan opini tentang 8,6 juta akomodasi, restoran, pengalaman, maskapai penerbangan, dan kapal pesiar. Tripadvisor juga digunakan untuk membandingkan harga terendah untuk hotel, maskapai penerbangan (Tripadvisor, 2017). Tripadvisor juga telah digunakan beberapa platform wisata di Indonesia sebagai acuan ulasan resmi, seperti Traveloka, Tiket.com, dan Pegipegi. Tripadvisor dapat dijadikan acuan untuk memperoleh data ulasan hotel yang valid.

Sistem yang dibentuk menggunakan metode pengambilan keputusan kombinasi *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan *Technique for Other Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Analisis yang dilaksanakan oleh Novita Andriyani dan Aliy Hafiz (2018) dengan judul penelitian “Perbandingan Metode AHP dan TOPSIS Dalam Penentuan Siswa Berprestasi” menyatakan bahwa penggunaan AHP sangat efektif dalam penentuan pembobotan kriteria. Lain halnya dengan TOPSIS yang tidak cocok dalam penentuan bobot kriteria, dikarenakan tingkat subjektivitas yang tinggi memungkinkan hasil yang diperoleh tidak konsisten. Namun penerapan TOPSIS pada penelitian digunakan sebagai penentuan bobot alternatif hotel dan perangkian. (Andriyani & Hafiz, 2018)

Penelitian terdahulu Ikamah (2017) telah melakukan penelitian berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Hotel Menggunakan Metode TOPSIS”.

Terdapat 5 kriteria yang digunakan pada penelitian tersebut, yaitu harga, kelas hotel, fasilitas, layanan, dan lokasi. Kesimpulan yang diperoleh yaitu menghasilkan rekomendasi sistem pendukung keputusan penentuan hotel sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selanjutnya pada penelitian terdahulu Kaesmetan dan Nawa (2017) telah melakukan penelitian berjudul “Pemilihan Hotel Pada Kelurahan Oesapa Selatan Menggunakan Metode *Weighted Product*”. Terdapat 5 kriteria yang digunakan pada penelitian tersebut, yaitu harga sewa kamar hotel, fasilitas hotel, kelas hotel, pelayanan hotel, jarak hotel. Kesimpulan yang diperoleh pemilihan hotel di kelurahan Oesapa Selatan telah berhasil dibangun dan metode *Weighted Product* (WP) berhasil diterapkan dan membantu acuan bagi pengunjung dalam memilih hotel. Pada penelitian terdahulu ketiga Hidayat dan Baihaqi (2016) telah melakukan penelitian berjudul “Sistem Pendukung Keputusan untuk Pemilihan Hotel dengan *Simple Additive Weighting* (SAW) Berbasis Web”. Terdapat 3 kriteria yang digunakan, yaitu harga sewa kamar hotel, fasilitas hotel, dan kelas hotel. Kesimpulan yang diperoleh adalah pemilihan hotel yang tersedia di tiket.com secara *realtime* sesuai dengan kriteria dan kepentingan pengunjung dapat dibantu menggunakan Sistem Pendukung Keputusan dengan metode SAW.

Oleh karena perbandingan studi 3 jurnal ilmiah terkait, tujuan dari penelitian adalah untuk meningkatkan antusias wisatawan untuk berkunjung ke Kota Tangerang sebagai destinasi alternatif perjalanan wisata melalui pemilihan hotel yang berada di sekitar Kota Tangerang. Metode yang digunakan yaitu *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan *Technique for Other Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) untuk membantu dalam penentuan keputusan pemilihan hotel di Kota Tangerang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan yang sudah tertera dalam latar belakang, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimana cara mengimplementasi metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan *Technique for Other Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) ke dalam sistem berbasis web untuk mendapatkan hotel di Tangerang berdasarkan perankingan sebagai pilihan ideal?
- b. Bagaimana hasil penilaian atas sistem pemilihan hotel di Tangerang dengan menggunakan metode Skala Likert?

## **1.3. Batasan Masalah**

Agar ruang lingkup permasalahan tidak menjadi luas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) hanya sebatas menentukan pilihan hotel ideal.
2. Kriteria yang digunakan adalah harga, kelas, kebersihan, pelayanan, dan lokasi.
3. Data hotel yang digunakan merupakan hotel dengan kelas bintang 2 sampai 5.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan hotel di Kota Tangerang berdasarkan perankingan sebagai pilihan ideal.

- b. Mengetahui hasil penilaian atas sistem pemilihan hotel di Tangerang dengan menggunakan metode Skala Likert.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dipaparkan, manfaat dari penelitian terkait adalah sebagai berikut:

- a. Bagi masyarakat maupun wisatawan yang hendak memilih menginap hotel di Tangerang sesuai dengan kebutuhan.
- b. Hasil penelitian terkait dapat dijadikan sebagai referensi akademis untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Product (AHP)* dan *Technique for Other Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan skripsi ini dapat dijabarkan dalam detail sebagai berikut:

#### **BAB I        LATAR BELAKANG**

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II        LANDASAN TEORI**

Bab II Landasan Teori berisi penjelasan mengenai Sistem Pendukung Keputusan (SPK), *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*, Skala Likert, *Usefulness*, *Satisfaction*, and *Ease of use*

(USE) *Questionnaire*, *Website*, Hypertext Protocol (PHP), dan MySQL sebagai panduan yang digunakan untuk penelitian ini.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab III Metodologi Penelitian dan Perancangan Sistem berisi penjelasan mengenai metodologi penelitian yang digunakan. Bab ini juga berisi perancangan *use case diagram*, *flowchart*, *data flow diagram* (DFD), perancangan antar muka web, dan struktur tabel yang akan diimplementasikan pada sistem.

### BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISIS

Bab IV Implementasi dan Analisis berisi penjelasan mengenai spesifikasi sistem, implementasi sistem, uji coba rekomendasi, dan evaluasi sistem yang telah di bangun.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V Kesimpulan dan Saran berisi kesimpulan dan saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi di kemudian hari.